

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dalam melaksanakan peranannya sebagai pengajar secara profesional, memiliki metode-metode mengajar yang akan dipakai sebagai sarana untuk mempermudah pemahaman dan penguasaan siswa pada materi pelajaran tertentu yang diajarkan. Dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri.”¹ Hal ini dimaksudkan untuk membentuk kecerdasan dan ketangkasan anak didik yang pada kenyataannya memang sangat membutuhkan perangkat yang dikenal dengan metode mengajar.

Metode mengajar merupakan cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran pada siswa.² Meskipun demikian, metode yang sama tidak akan membuahkan hasil yang sama di tangan guru yang berbeda-beda. Suatu metode yang dianggap kurang baik oleh sebagian guru, mungkin menjadi metode yang baik sekali ditangan sebagian guru yang lain. Sebaliknya suatu metode yang dianggap baik pun akan gagal di tangan guru yang tidak menguasai teknik pelaksanaannya

Pengajar atau guru harus dapat memilih metode yang tepat yang disesuaikan dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.³ Lebih dari itu ia harus menyadari sepenuhnya tentang penguasaannya yang lebih baik dalam menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan kepribadiannya dan pandangan hidupnya. Kesadaran akan penguasaannya yang lebih tersebut akan membuahkan hasil dan memberikan

¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,2008), hal.24

²Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan dengan pebdekatan baru*, (Bandung, PT Remaja, Rosdakarya, 2008), hal.201.

³ Syamsul ma'arif, *Selamatkan Pendidikan Dasar Kita*, (Semarang, Need's Press, 2009), hlm. 176

kepuasan bagi dirinya, tanpa harus mengabaikan kemungkinan digunakan metode-metode lain yang kurang dikuasainya, jika pada suatu saat keadaan dan tuntutan menghendaki demikian.

Pembelajaran yang dilaksanakan tidak selamanya berjalan tanpa masalah. Beberapa masalah yang sering dihadapi guru antara lain :

1. Metode mengajar yang kurang relevan sehingga tidak dapat membangkitkan minat, konsentrasi, dan keaktifan belajar peserta didik.
2. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah akibat kurangnya perhatian peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

Berkaitan dengan masalah tersebut, maka diperlukan suatu metode yang dapat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sekaligus meningkatkan hasil belajar mereka. Salah satu metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah metode *Index Card Match*. Metode pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu strategi pembelajaran *active learning*. Metode pembelajaran *active learning* ini merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif yang meliputi berbagai cara untuk membuat anak didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat peserta didik berpikir tentang materi pelajaran.⁴

Pembelajaran *active learning* , seorang siswa benar-benar diarahkan untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualitaskan diri. Karena *active learning* biasanya mensyaratkan lebih berpusat pada siswa, mengembangkan kreativitas siswa, menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika. Logika dan kinestika dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam.(Sanjaya, 2006: 102)⁵

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

⁵ Syamsul Ma'arif, *Selamatkan*, hal.158

Salah satu pembelajaran *active learning* yang dapat membuat anak didik aktif dalam pembelajaran, dan dapat mendorong anak didik berpikir kritis adalah dengan *index card match*.

Tujuan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *index card match* adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus aktif, mendorong anak didik berpikir kritis dan memunculkan berbagai macam pertanyaan yang kreatif sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep berpikir pada anak didik tentang materi yang dipelajari, menggalang kerja sama dan kekompakan anak didik dalam kelompok berpasangan, serta dapat mengembangkan kepemimpinan anak didik dan mengembangkan kemampuan pola matematikanya dan dapat membantu anak didik mengembangkan proses nalarnya.⁶

Pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis di Kelas V Semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 menunjukkan adanya indikasi sebagai berikut :

1. Peserta didik tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) di atas 65.
2. Metode mengajar guru kurang relevan sehingga menyebabkan konsentrasi dan hasil belajar yang kurang maksimal.

Indikasi tersebut ditindak lanjuti oleh penulis dengan mengadakan penelitian tindakan kelas yang selanjutnya dibahas dan penyusunan laporannya disusun dalam bentuk skripsi dengan judul : Penggunaan Metode *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Tata Cara Ibadah Haji Kelas V Semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan dengan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi.*, hlm. 83

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode *Index Card Match*.
2. Peserta didik yang dijadikan subjek penelitian adalah peserta didik kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011.
3. Hasil belajar yang akan ditingkatkan adalah hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Haji Kelas V Semester 2 .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diberikan pokok permasalahan sebagai pedoman dalam penelitian skripsi ini yaitu :

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode *Index Card Match* untuk pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010 / 2011 ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Haji Kelas V Semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010 / 2011 dengan menerapkan metode *Index Card Match* ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk menerapkan pelaksanaan metode *Index Card Match* pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010 / 2011.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Haji Kelas V Semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010 / 2011.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat teoritis yang akan diperoleh antara lain :

a. Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dan sebagai bahan kontribusi dan pertimbangan pada penelitian-penelitian berikutnya yang membahas tentang penggunaan metode *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik .

b. Secara Praktis

1. Untuk peserta didik

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match*.

2. Untuk guru

- a) Meningkatkan kemampuan guru untuk memecahkan masalah yang muncul dari peserta didik.
- b) dapat menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik.

3. Untuk madrasah

- a) Mendapatkan panduan tentang model pembelajaran *Index Card Match*.
- b) Sebagai bahan kajian bersama untuk rujukan pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak.

4. Bagi peneliti

Memberi wawasan baru bagi peneliti tentang metode pembelajaran *Index Card Match*.